

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Penggunaan pupuk pelet pada tanah Regosol mampu menggantikan pupuk rekomendasi
2. Penggunaan pupuk pelet NPK-Blotong 1 ton/Ha ternyata lebih efektif dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil bawang merah pada tanah regosol
3. Penggunaan pupuk pelet NPK-Blotong 1 ton/Ha mampu mengurangi penggunaan urea sebanyak 220 Kg/Ha SP36 80 Kg/Ha dan KCl 150 Kg/Ha atau setara menghemat 67% pupuk anorganik tunggal.

### **B. Saran**

1. Penelitian ini perlu dikaji lebih lanjut pada kondisi lapangan (lahan)
2. Penelitian ini perlu dikaji lebih lanjut tentang pemberian pupuk pelet sesuai perkembangan tanaman bawang merah
3. Penelitian ini perlu dikaji lebih lanjut tentang pemupukan pelet NPK-Blotong pada budidaya bawang merah di musim kemarau dan penghujan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrachman, S. dan Z. Susanti. 2004. Pengaruh Pemberian Zeolit terhadap Peningkatan Efisiensi Pupuk P dan K pada Tanaman Padi. *J. Zeolit Indonesia*. 3 : 1-12
- Afriyanto, R. M. 2011. Pengaruh Jenis dan Kadar Bahan Perekat Pada Pembuatan Briket Blotong Sebagai Bahan Bakar Alternatif. Skripsi. Departemen Teknologi Industri Pertanian. Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Ambarwati, E dan Yudono, P. 2003. Keragaan Stabilitas Hasil Bawang Merah. *Ilmu Pertanian* 10 (2) : 1-10
- Anisyah, F, Sipayung, R dan Hanum, C. 2012. Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah Dengan Pemberian Berbagai Pupuk Organik. *Jurnal Online Agroekoteknologi* 2 (2) : 482-496
- Anonim. 2014. Laporan Tetap Ilmu Tanah. [https://www.academia.edu/9625554/laporan\\_tetap\\_ilmu\\_tanah.](https://www.academia.edu/9625554/laporan_tetap_ilmu_tanah.), Diakses Desember 2014
- Asandhi, A.A. dan T. Koestoni. 1990. Efisiensi Pemupukan pada Pertanaman Tumpang Gilir Bawang Merah-Cabai Merah. *Bul. Penel. Hort.* 19 (1) : 1-6.
- Balitsa. 2013a. Budidaya Bawang Merah. <http://balitsa.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/berita-terbaru/171-budidaya-bm.html.>, Diakses tanggal 20 Januari 2014
- Balitsa. 2013b. Teknologi Budidaya Bawang Merah Di Luar Musim (Off-Season). <http://balitsa.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/berita-terbaru/172-bm-2.html>
- Bybordi, A. and M.J. Malakouti, 2003. *The Effect of Various Rates of Potassium, Zinc, and Copper on the Yield and Quality of Onion Under Saline Conditions In Two Major Onion Growing Regions of East Azarbayan*. Agric. Sci. and Technol. 17 : 43-52.
- Dirjen Bina Produksi Hortikultura. 2004. Sertifikasi Benih Bawang Merah (*Allium esculentum*). Direktorat Perbenihan, Direktorat Jendral Bina Produksi Hortikultura. Jakarta. 29 hal.
- Engelstad. 1997. Teknologi dan Penggunaan Pupuk. UGM Press. Yogyakarta. Hal 293-322.

- FAO. 2010. *Top Production – Onions, dry* 2008. <http://faostat.fao.org> Diakses tanggal 20 Juni 2013
- 38
- Gardner, F. P., R. B. Pearce, and R. ll. 1985. *Physiology of Crop Plants.* The Iowa State University P1 \_\_\_\_\_, Iowa 50010. USA. 82-84.
- Goldworthy, P.R dan N.M. Fisher. 1992. Fisiologi Tanaman Budidaya Tropik. Terjemahan oleh Tohiri. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Hakim, N., M. Y., Nyakpa, A. M. Lubis, S. G. Nugroho, M. A. Diha, G. B. Hong,H. H. Bailey. 1986. Dasar-Dasar Ilmu Tanah Ultisol. Universitas Lampung. Lampung. 488 hal.
- Hardjowigeno, S. 2007. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Hegde, D.M. 1988. *Effect of Irrigation and Nitrogen Fertilization on Yield, Quality, Nutrient Uptake and Water Use of Onion (Allium cepa L.).* Singapore J. Primary Industries. 2 (16) : 111-123.
- Hilman, Y. dan A. Asgar. 1993. Pengaruh Umur Panen pada Dua Macam Paket Pemupukan terhadap Kuantitas Hasil Bawang Merah Kultivar Kuning di Dataran Rendah. Bul. Penel. Hort. 27 (4) : 40-50.
- Indranada, H. K. 1989. Pengelolaan Kesuburan Tanah. Bima Aksara. Jakarta.
- Indriani, Y.H. 1999. Membuat Koompos Secara Kilat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Irawan, D. 2010. Bawang Merah dan Pestisida. Badan Ketahanan Pangan. Medan. Sumatera Utara.
- Irfan, M. 2014. Budidaya Bawang Merah. [https://www.academia.edu/8650020/BUDIDAYA\\_BAWANG\\_MERAH.](https://www.academia.edu/8650020/BUDIDAYA_BAWANG_MERAH.), Diakses Desember 2014
- Isroi. 2009. Pupuk Organik Pelet (POP). <http://isroi.com/2009/07/19/pupuk-organik-pelet-pop-2/>, Diakses Januari 2014
- Kaderi, H. 2004. Teknik Pengolahan Pupuk Pelet Dari Gulma Sebagai Pupuk Majemuk Dan Pengaruhnya Terhadap Tanaman Padi. Buletin Teknik Pertanian. 9 (2) : 47-49
- Kementrian Pertanian. 2011. Rencana Strategis Kementrian Pertanian. [www.pertanian.go.id/sakip/admin/file/RENSTRA-HOR.pdf.](http://www.pertanian.go.id/sakip/admin/file/RENSTRA-HOR.pdf.), Diakses tanggal 10 Agustus 2014
- Lakitan, B. 2004. *Dasar-dasar fisiologi Tumbuhan.* Jakarta. Cetakan kelima PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Lahuddin, 1996. Pengaruh Kompos Blotong Terhadap Beberapa Sifat Fisik Dan Kandungan Unsur Hara Tanah Serta Hasil Tanaman Jagung. J. Penel. Pert. 15 (1) : 13-18.
- Lampiran Keputusan Menteri. 2009. Deskripsi Bawang Merah Varietas Biru Lancor. [http://distan.pemdadly.go.id/distan11/images/stories/pengumuman/bawang\\_merah\\_varietas\\_biru\\_lancor.pdf](http://distan.pemdadly.go.id/distan11/images/stories/pengumuman/bawang_merah_varietas_biru_lancor.pdf). Diakses tanggal 30 November 2014
- Limbongan, J. dan A. Monde. 1999. Pengaruh penggunaan pupuk organik dan anorganik terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah kultivar Palu. Jurnal Hortikultura 9 (3) : 212–219.
- Muhammad, H, S. Sabiham, A. Rachim dan H. Adijuwana. 2003. Pengaruh Pemberian Sulfur Dan Blotong Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Bawang Merah Pada Tanah Incepstisol. J. Hort. 13 (2) : 95-104
- Munir, M. 1996. Tanah-Tanah Utama Di Indonesia. PT Pustaka Jaya. Jakarta.
- Mutmainna, I. 2012. Pupuk dan Pemupukan. <http://iinmutmainna.blogspot.com/2012/06/pupuk-dan-pemupukan.html>, Diakses Agustus 2014
- Palimbani. 2007. Mengenal Pupuk Urea. <http://pusri.wordpress.com/2007/09/22/mengenal-pupuk-urea/>, Diakses Agustus 2014
- Poerwowidodo. 1992. Telaah Kesuburan Tanah. Angkasa. Bandung
- Roehan, S dan Partohardjono, S. 1994. Status Hara N Padi Sawah di Dalam Kaitannya dengan Efisiensi Pupuk. Jurnal Penelitian Pertanian. 14 (1) : 3-8
- Salikin, K.A. 2003. Sistim Pertanian Berkelanjutan. Cetakan ke-3. Kanisius. Yogyakarta.
- Sarieff, E.S. 1986. Ilmu Tanah Pertanian. Pustaka Buana. Bandung.
- Simanungkalit, RDM., D.A. Suriadikarta, R. Saraswati, D. Setyorini, dan W. Hartatik. 2006. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor.
- Steel, R. G. D dan J. H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik. Cetakan Kedua. PT. Gramedia, Jakarta. (Diterjemahkan oleh : B. Sumantri).
- Sumarni, N., Rosliani R., Basuki. R. S., dan Hilman Y. 2012. Pengaruh Varietas Tanah, Status K-Tanah Dan Dosis Pupuk Kalium Terhadap Pertumbuhan Hasil Umbi, Dan Serapan Hara K Tanaman Bawang Merah. Pusat

- Penelitian Dan Pengembangan Hortikultura. Jakarta. J-hort 22 (3) : 233-241.
- Sumarno, E. 2014. Sifat-Sifat Kimia Tanah. [https://www.academia.edu/8013847/Sifat\\_Sifat\\_Kimia\\_Tanah.](https://www.academia.edu/8013847/Sifat_Sifat_Kimia_Tanah.), Diakses Desember 2014
- Sumarsono, S. 2008. Analisis Kuantitatif Pertumbuhan Tanaman Kedelai (Soy Beans). [eprints.undip.ac.id/396/1/KEDELAI\\_Sumarsono.doc](http://eprints.undip.ac.id/396/1/KEDELAI_Sumarsono.doc). Diakses November 2014
- Sutardjo, RP. 2010. Peningkatan Pertumbuhan dan Produksi serta Mutu Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) melalui Pemupukan ZA dan Pupuk Kandang pada Berbagai Jarak Tanam di Kabupaten Deli Serdang. Tesis. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Wibowo, Singgih. 2006. Budi Daya Bawang Putih, Merah, dan Bombay. Jakarta: Penebar Swadaya
- Widiana, G.N. 1994. Peranan EM-4 Dalam Meningkatkan Kesuburan Dan Produktivitas Tanah. Buletin Kyusei Nature Farming (5) : 28-43.
- Widyaningsih A dan Hartati A. 2001. Cara Pengeringan, Pembuatan Briket, dan Uji Kalor Limbah Padat Organik (Blotong) Industri Gula. J Purifikasi. 2 (1) : 25-30